

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi memberi kemudahan bagi sebuah perusahaan dalam memproses, menyusun, menyimpan, dan menyuguhkan informasi akurat yang dapat membantu pekerjaan manusia. Salah satu teknologi informasi yang banyak membantu manusia dalam mengolah data perusahaan adalah komputer yang memiliki sistem informasi yang efektif dan akuntabilitas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Kecepatan penyampaian informasi dan akses data merupakan satu media pendukung perusahaan untuk memenangkan persaingan. Beberapa kendala pelaksanaan pekerjaan di perusahaan seperti penumpukan data yang masih di input secara manual dalam sebuah buku rentan mengalami kesalahan resiko hilang dan rusak penerapan standarisasi penyusunan data penjualan, pembelian, dan persediaan masih belum terstruktur dengan baik sehingga data tersebut menimbulkan makna yang berbeda bagi beberapa orang yang membacanya. Selain itu pengawasan atau pengecekan data tidak selalu dilakukan sehingga kegiatan pengelolaan data tidak berjalan dengan baik. Karenanya suatu sistem informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya nanti dengan aspek-aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi perusahaan tersebut.

UD. Leo Computer merupakan usaha dagang yang menjual suku cadang komputer yang cukup terpercaya bagi konsumen di Kabupaten Dairi, Sidikalang. Berbagai merek suku cadang komputer dijual sehingga setiap transaksi perlu pencatatan yang benar dan akurat. Akan tetapi masih sering ditemukan beberapa kesalahan pada laporan keuangan UD. Leo Computer seperti kesalahan harga pada transaksi penjualan karena tidak ada daftar harga yang disediakan pihak toko secara tertulis, sulitnya mengetahui perbandingan harga dari beberapa pemasok sehingga terjadi pembelian barang yang sama dengan harga yang berbeda, dan tidak ada catatan pembaharuan persediaan sehingga terjadi selisih stok barang masuk dan barang keluar. Semua kesalahan ini tentu saja membuat UD. Leo Computer mengalami kesulitan untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Berdasarkan masalah yang dihadapi UD. Leo Computer di atas, sangat dibutuhkan sistem informasi komputer yang benar-benar dapat membantu memperbaiki manajemen usaha UD. Leo Computer dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life*

Cycle). SDLC merupakan sebuah proses yang menggambarkan metode dan strategi bagaimana mengembangkan desain dan memelihara proyek perangkat lunak serta memastikan bahwa semua tujuan, sasaran, fungsional, dan kebutuhan perusahaan terpenuhi SDLC adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan ekspektasi keinginan dari pengguna, serta mengurangi pengerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dengan perancangan sistem informasi pada UD. Leo Computer dipastikan akan membantu usaha ini berkembang dengan baik sehingga sangat perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Pada UD. Leo Computer”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang ditemukan pada UD. Leo Computer adalah:

1. Pada transaksi penjualan sering terjadi kesalahan harga karena tidak ada dituliskan data spesifikasi barang yang terjual
2. Tidak adanya bukti transaksi retur yang menyebabkan informasi retur barang sulit diketahui.
3. Tidak ada catatan pembaharuan persediaan sehingga terjadi selisih jumlah barang masuk dan barang keluar

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan suatu rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sesuai kebutuhan UD. Leo Computer.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan kemudahan kepada UD. Leo Computer dalam menganalisis informasi serta rancangan spesifikasi barang yang terjual sehingga dapat menghindarkan kesalahan transaksi penjualan.

2. Untuk memudahkan analisis dan perancangan transaksi bukti retur sehingga informasi retur barang mudah untuk diketahui.
3. Untuk memudahkan analisis dan perancangan terhadap pembaharuan persediaan sehingga tidak terjadi jumlah barang masuk dan barang keluar.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam analisis perancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang di UD. Leo Computer sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*)

Pada bagian *input* mencakup data pemasok, data persediaan barang, data barang, data penjualan, data pembelian, data retur pembelian, data pelanggan, dan data penyesuaian persediaan

2. Proses (*Process*)

Pada bagian proses mencakup proses penjualan, proses pembelian, proses persediaan dan proses laporan.

3. Keluaran (*Output*)

Pada bagian output mencakup faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan barang, laporan pemasok, laporan penyesuaian persediaan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL